

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2021**

Amanda Etika Ayu

**Gambaran Peresepan Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Rawat Inap
Kedaton Kota Bandar Lampung Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19
Tahun 2021**

Xviii+122 halaman, 18 tabel, 4 gambar dan 11 lampiran

ABSTRAK

Sebuah studi menyatakan bahwa dari 1099 pasien terkonfirmasi COVID-19, sebanyak 23,7% memiliki hipertensi. Kontroversi untuk melanjutkan atau menghentikan penggunaan ACEi dan ARB pada pasien COVID-19 muncul setelah jelas bahwa SARS-CoV berikatan dengan ACE 2 untuk masuk ke dalam sel inangnya. ACEi dan ARB mungkin dapat menstimulasi peningkatan jumlah ACE 2 mRNA. Peningkatan jumlah ACE 2 akan memfasilitasi peningkatan tingkat kerentanan terhadap infeksi SARS-CoV-2.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran peresepan obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung sebelum dan sesudah adanya pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik proporsional sampling dan teknik simple random sampling. Jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 100 resep hipertensi sebelum pandemi (September 2019-Februari 2020) dan 100 resep hipertensi sesudah pandemi (Januari-Maret 2021) dengan alat ukurnya berupa lembar pengumpulan data.

Hasil penelitian ini dari 100 resep sebelum pandemi dan 100 resep sesudah pandemi, yang paling banyak menderita hipertensi adalah perempuan (61%), usia pasien hipertensi terbanyak yaitu umur >65 tahun, jumlah item obat per lembar resep dan peresepan obat generik belum memenuhi standar WHO, penggolongan obat antihipertensi yang sering digunakan berdasarkan mekanisme kerjanya yaitu CCB, obat penyerta yang paling banyak diresepkan setelah pandemi yakni multivitamin, persentase kesesuaian dosis dan aturan pakai periode sebelum pandemi lebih kecil dibandingkan sesudah pandemi, serta jumlah interaksi obat sebelum pandemi lebih sedikit dibandingkan sesudah pandemi

Kata Kunci : COVID-19, indikator peresepan WHO, hipertensi.

Daftar bacaan : 29 (2007-2020)

**HEALTH POLYTECHNIC TANJUNGPUR
PHARMACY DEPARTMENT
Final Project Report, June 2021**

Amanda Etika Ayu

Overview of Antihypertensive Prescribing at the Kedaton Health Center in Bandar Lampung City Before and After the Covid-19 Pandemic in 2021

Xviii+122 pages, 18 tables, 4 pictures, and 11 attachment

ABSTRACT

A study stated that out of 1099 confirmed COVID-19 patients, 23.7% had hypertension. Controversy over whether to continue or discontinue the use of ACEi and ARBs in COVID-19 patients emerged after it became clear that SARS-CoV binds to ACE 2 to enter its host cells. ACEi and ARBs may stimulate an increase in the amount of ACE 2 mRNA. An increase in the amount of ACE 2 will facilitate an increase in the level of susceptibility to SARS-CoV-2 infection.

This study aims to find out the description of drug prescribing in hypertension patients at the Kedaton Public Health Center Bandar Lampung before and after the COVID-19 pandemic. This study used a quantitative descriptive research method. Sampling using proportional sampling technique and simple random sampling technique. The number of samples needed are 100 hypertension prescriptions before the pandemic (September 2019-February 2020) and 100 hypertension prescriptions after the pandemic (January-March 2021) with the measuring instrument in the form of a data collection sheet.

The results of this study were from 100 pre-pandemic prescriptions and 100 post-pandemic prescriptions, the most suffering from hypertension were women (61%), the age of the most hypertensive patients was >65 years, the number of drug items per prescription sheet and generic drug prescriptions did not meet WHO standards. The classification of antihypertensive drugs that are often used is based on their mechanism of action, namely CCBs, the most commonly prescribed co-drugs after the pandemic, namely multivitamins, the percentage of appropriate doses and rules for use in the pre-pandemic period is smaller than after the pandemic, and the number of drug interactions before the pandemic is less than after the pandemic.

Keywords : COVID-19, who prescribing indicators, hypertension

Reading List : 29 (2007-2020)